

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola jaringan komunikasi anggota komunitas airdrop *cryptocurrency* pada grup Telegram Auto Sultan Group. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dan wawancara. Data utama diperoleh dari percakapan dalam grup Telegram selama empat hari, yang dianalisis menggunakan perangkat lunak Gephi dengan metode Social Network Analysis (SNA) untuk memahami pola interaksi antar anggota. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola jaringan komunikasi dalam komunitas ini menyerupai struktur pohon telepon, dimana informasi mengalir dari aktor utama ke anggota lainnya. AIRDROP ASC berperan sebagai sumber utama penyebaran informasi, sementara Rose sebagai bot komunitas membantu dalam menjawab pertanyaan anggota dan menjaga keteraturan grup. Selain itu, ditemukan bahwa distribusi informasi dalam komunitas berlangsung secara terstruktur, dengan peran administrator dan anggota aktif sebagai pengelola validasi informasi sebelum disebarluaskan. Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam komunikasi, seperti tingginya jumlah pertanyaan dari anggota baru, minimnya keterlibatan beberapa anggota pasif, serta keterbatasan koordinasi akibat sifat komunikasi yang berbasis virtual. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengelola komunitas dalam meningkatkan efektivitas komunikasi, mengoptimalkan peran bot dalam moderasi grup, serta mengembangkan strategi interaksi yang lebih inklusif bagi seluruh anggota komunitas.

Kata kunci: Pola Jaringan Komunikasi, *Social Network Analysis (SNA)*, *Airdrop Cryptocurrency*, Telegram, Auto Sultan Group

ABSTRACT

This study aims to analyze the communication network patterns among members of the airdrop cryptocurrency community in the Telegram group Auto Sultan Group. The research employs a qualitative descriptive approach, with data collection techniques involving documentation and interviews. The primary data was obtained from conversations within the Telegram group over a three-day period, which were then analyzed using the Gephi software with the Social Network Analysis (SNA) method to understand the interaction patterns among members. The findings reveal that the communication network pattern in this community resembles a telephone tree structure, where information flows from key actors to other members. AIRDROP ASC serves as the main source of information dissemination, while Rose, a community bot, plays a crucial role in answering member inquiries and maintaining group order. Additionally, the study found that information distribution within the community follows a structured process, with administrators and active members acting as validators before disseminating information. This study also identifies several communication challenges, including a high volume of questions from new members, low engagement from passive members, and coordination limitations due to the virtual nature of communication. These findings are expected to provide insights for community managers to enhance communication effectiveness, optimize the role of bots in group moderation, and develop more inclusive interaction strategies for all community members.

Keywords: Communication Network Patterns, Social Network Analysis (SNA), Airdrop Cryptocurrency, Telegram, Auto Sultan Group.